

ABSTRAK

Pelaksanaan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) remaja putri merupakan salah satu upaya pelayanan gizi yang ada di puskesmas. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu meningkatkan status gizi pada remaja putri sehingga mereka dapat terhindar dari penyakit anemia, stunting, dan dapat memberikan cadangan zat besi di dalam tubuh. Pada tahun 2021 pencapaian pemberian tablet tambah darah sebanyak 1.340 orang (25,23%) dan pada tahun 2022 dengan capaian 60,1%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan program pemberian TTD pada remaja putri di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan informan dengan teknik *Purposive Sampling*. Informan penelitian ini berjumlah 6 orang yaitu Kepala Puskesmas, Pemegang Program Gizi, Pemegang Program Promosi Kesehatan, 2 guru di sekolah SMA dan SMP, serta 1 orang siswi SMP. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan program pemberian TTD pada remaja putri dalam aspek perencanaan sudah sesuai, namun belum tersedianya kartu suplementasi gizi untuk semua siswi. Dalam aspek pengorganisasian dilakukan dalam pembagian tugas kerja dan menyusun kelompok kerja. Pelaksanaan program TTD masih belum optimal dan efektif dilaksanakan dan belum maksimalnya proses pencatatan dan pelaporan mandiri dari semua siswi saat pemberian TTD. Serta pada pengawasan tidak optimal dilakukan setiap bulan. Saran kepada UPTD Puskesmas Kuta Utara yaitu sebaiknya melakukan sosialisasi rutin setiap bulan, pengadaan kartu suplementasi gizi untuk semua siswi, dan meningkatkan pengawasan secara berkala saat pelaksanaan program berlangsung.

Kata kunci: Tablet Tambah Darah (TTD), Anemia, Gizi, Remaja Putri, UPTD Puskesmas Kuta Utara.

ABSTRACT

The implementation of the program for blood supplement (TTD) tablets distribution program for teenage girls is one of the efforts to provide nutrition services at the public health center (puskesmas). The aim of this program is to help improve the nutritional status of teenage girls so they can avoid anemia, and stunting, and can provide iron reserves in the body. In 2021 the achievement of administering blood supplement tablets was 1,340 people (25.23%) and in 2022 an achievement of 60.1%. The purpose of this study was to evaluate the implementation of the program for administering blood supplement tablets to young women in the work area of the North Kuta Public Health Center (UPDT Puskesmas Kuta Utara).

This type of research is descriptive qualitative research. Determination of informants with purposive sampling technique. There were 6 informants in this study, namely the Head of the Puskesmas, the Nutrition Program Holder, the Health Promotion Program Holder, 2 teachers: one high school teacher and the other junior high school teacher, and 1 junior high school student. Data collection was carried out by in-depth interviews and observation.

The results showed that the evaluation of the implementation of the blood supplement program for teenage girls in the planning aspect was appropriate, but nutritional supplementation cards were not yet available for all female students. In the organizing aspect, it is carried out in the division of work tasks and compiling work groups. The implementation of the TTD program is still not optimal and effectively implemented and the process of independent recording and reporting of all students when administering TTD has not been maximized. As well as supervision is not optimally carried out every month. Suggestions to the North Kuta Public Health Center are that it is better to carry out routine socialization every month, procure nutritional supplementation cards for all female students, and increase regular supervision during the implementation of the program.

Keywords: *Blood Supplement Tablets (TTD), Anemia, Nutrition, Teenage Girls, UPTD Puskesmas Kuta Utara.*